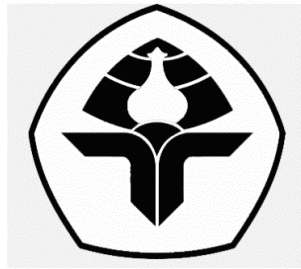


**PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BPJS
KETENAGAKERJAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN NASIONAL
PEDULI PERLINDUNGAN PEKERJA RENTAN**



**Oleh:
NI NYOMAN TRISNA DEWI LESTARI SETYAWATI
NIM 1915713104**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BPJS
KETENAGAKERJAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN NASIONAL
PEDULI PERLINDUNGAN PEKERJA RENTAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh:
NI NYOMAN TRISNA DEWI LESTARI SETYAWATI
NIM 1915713104**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ABSTRAK

PENGELOLAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BPJS KETENAGAKERJAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN NASIONAL PEDULI PERLINDUNGAN PEKERJA RENTAN

Oleh:

Ni Nyoman Trisna Dewi Lestari Setyawati

1915713104

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan cabang Bali Denpasar. Latar belakang penulis memilih judul Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Melalui Program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan dikarenakan menurunnya donatur perusahaan yang menyumbangkan dana CSR sehingga pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan, masalah yang di hadapi perusahaan serta solusi dari masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan adalah penurunan donatur CSR yang berasal dari perusahaan lain, kurangnya kesadaran pentingnya melakukan CSR serta kurangnya kepedulian perusahaan terhadap pemberian jaminan sosial bagi lingkungan sekitar perusahaan. Solusi dari masalah tersebut adalah rutin untuk mengingatkan perusahaan baik dengan cara sosialisasi atau pemberitahuan melalui surat.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Pengelolaan Corporate Social Responsibility*, BPJS Ketenagakerjaan

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Melalui Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan

2. Penulis

a. Nama : Ni Nyoman Trisna Dewi Lestari Setyawati

b. NIM : 1915713104

3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 29 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si
NIP. 196401141988112

Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BPJS KETENAGAKERJAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN NASIONAL PEDULI PERLINDUNGAN PEKERJA RENTAN


Oleh:

NI NYOMAN TRISNA DEWI LESTARI SETYAWATI

NIM 1915713104

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji


Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si
NIP 196401141988112

Penguji I



I Made Widiantera, S.Psi., M.Si
NIP 197902182003121002

Penguji II



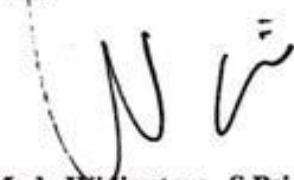
Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr.Akt.,
M.Si
NIP 202111010

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP 196710211992031002

Badung, 29 Agustus 2022
Program Studi Administrasi
Bisnis
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayah dan rahmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Melalui Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh Ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang berupa saran-saran, petunjuk, dan keterangan-keterangan yang sangat bernilai bagi penulis untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga dan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama melakukan perkuliahan dan memberikan bimbingan serta nasehat selama penulis menyusun Tugas Akhir ini.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis yang telah memberikan petunjuk maupun saran-saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menyusun Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak Arfandy Ardani selaku Kepala Bidang SDM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar.
7. Bapak Rendi Prawira dan Bapak Fendrik selaku Petugas Administrasi Peserta Khusus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama Praktik Kerja Lapangan
8. Seluruh Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar, khususnya pada Unit Kepesertaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

9. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

10. Sugi Aprilianty, Emi Lestari, Dea Natasya, Fitri Antari, Ramalia Putri yang telah banyak memberikan saran dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Badung,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian.....	7
2. Objek Penelitian.....	7
3. Data Penelitian.....	7
a. Jenis Data	7
b. Sumber Data	8

c. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Corporate Social Responsibility (CSR)	Error! Bookmark not defined.
B. Ketenagakerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
A. Sejarah Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
B. Bidang Usaha.....	Error! Bookmark not defined.
C. Struktur Organisasi dan Job Description	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kebijakan Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengelolaan CSR BPJS Ketenagakerjaan dan Manfaat bagi Pekerja Mandiri.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kendala-kendala dalam pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan dan Solusinya	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Realisasi CSR dalam Program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan	5
Tabel 4. 1 Jumlah Pekerja Informal Penerima Donasi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	43
Tabel 4. 2 Jumlah Donatur luran Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Berdasarkan Wilayah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pegawai BPJS
Ketenagakerjaan Cabang Bali Denpasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, persaingan dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan diuntut agar bisa memanfaatkan kemampuan yang ada dengan semaksimal mungkin agar mampu bertahan dalam persaingan. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan semua peluang yang ada, kemudian mengidentifikasi masalah, menyeleksi dan mengambil keputusan dengan tepat. Disamping itu, perusahaan mempunyai kewajiban mempertahankan kelangsungan hidupnya, mengendalikan organisasi dengan baik dan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam perkembangan dunia bisnis, tidak hanya berbicara mengenai kegiatan produksi serta keuntungan saja. Karena menginjak era modern saat ini semakin muncul pandangan bahwa lingkungan sosial merupakan bagian penting bagi suatu

perusahaan. Munculnya kesadaran bahwa kegiatan produksi suatu perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak negatif bagi lingkungan sosial maupun lingkungan fisik di sekitar tempat kegiatan produksi, membuat perusahaan merasa penting untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosial (Mahyuni & Nasional, 2020) (Manika Sari, 2017; Budiasni dan Darma, 2016).

Eksistensi perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan pekerja mandiri sebagai lingkungan eksternalnya, pastinya ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan pekerja mandiri. Pekerja mandiri dan perusahaan adalah pasangan yang saling memberi dan membutuhkan. Keselarasan keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Perkembangan pembangunan nasional yang dilaksanakan di berbagai bidang kini diusahakan untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan yang dialami pekerja mandiri dengan cara mensejahterahkan pekerja mandiri tidak hanya pemerintah selaku pelaksana Negara, tetapi pihak swasta juga turut bertanggung jawab atas dilema yang dialami pekerja mandiri. Pekerja mandiri yang membutuhkan perhatian dan penanganan dari berbagai pihak hendaknya ditangani dengan memberdayakan potensi yang ada pada pekerja mandiri mempunyai kemampuan untuk bangkit dari kondisi yang dialami.

Suatu perusahaan hanya dapat hidup, tumbuh dan berkembang apabila memperoleh dukungan dari para pekerja mandiri, jadi keberadaan dan kelangsungan kehidupan perusahaan itu sangat bergantung dan ditentukan oleh sikap pekerja mandiri terhadap institusi atau lembaga yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu dipertanyakan seberapa jauh suatu perusahaan dapat memberi jaminan perlindungan kepada pekerja mandiri lingkungannya.

Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Marnelly, 2012) (Nayenggita et al., 2019). Perusahaan ketika melaksanakan program CSR maka akan memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan, dari pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh sebuah perusahaan maka hal itu memberikan keunggulan bagi perusahaan itu sendiri dengan meningkatnya citra perusahaan akan memiliki implikasi strategis bagi perusahaan itu sendiri karena reputasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang kompetitif.

CSR telah diatur secara tegas di Indonesia yaitu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha

Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN.

BPJS Ketenagakerjaan sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko ekonomi tertentu akibat hubungan kerja turut serta menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar pekerja mandiri sebagai stakeholder. Dengan memberikan bantuan perlindungan pekerja rentan sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan pekerja mandiri sekitar melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan yang merupakan inovasi sosial yang ditujukan membantu perlindungan pekerja rentan melalui donasi pembayaran iuran jaminan sosial ketenagakerjaan dari dana CSR perusahaan-perusahaan baik swasta, BUMN/BUMD ataupun sumbangan masyarakat secara individual.

Namun terkadang terdapat kendala yang masih ditemukan sehingga pengelolaan CSR terhambat. Seperti di BPJS Ketenagakerjaan, menurunnya perusahaan yang menyalurkan dana CSR menunjukkan kurangnya kesadaran perusahaan bahwa pentingnya pemberian jaminan sosial bagi pekerja mandiri dan masyarakat sekitar perusahaan yang tidak memiliki jaminan sosial

Tabel 1. 1. Realisasi CSR dalam Program Gerakan
Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah Donatur	17	44	39
Jumlah Donasi Iuran Kepesertaan (Rp)	6.465.649.760	17.238.890.400	10.227.621.600
Jumlah Pekerja Informal Penerima Donasi Iuran Kepesertaan	155.396	359.978	166.068

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Oleh karena itu, adanya kendala tentang tanggung jawab sosial perusahaan kepada pekerja rentan, maka penulis memutuskan untuk memilih judul “Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Melalui Program Gerakan Nasional Perlindungan Peduli Pekerja Rentan”.

B. Pokok Masalah

1. Bagaimana pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat dari CSR tersebut bagi pekerja mandiri?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan dan bagaimana solusi dari kendala tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat dari CSR tersebut bagi pekerja mandiri
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam pengelolaan CSR serta solusi dari kendala tersebut

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III (D3) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini diharapkan membantu memahami tentang Corporate Social Responsibility CSR dan pengelolaannya dalam dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi atau referensi dalam upaya menambah pengetahuan bagi pembaca di lingkungan Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai masukan bagi BPJS Ketenagakerjaan dalam Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pekerja mandiri dalam menyelenggarakan program CSR agar dapat berjalan dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Bali Denpasar.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Objek penelitian yang dapat diambil yaitu Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Melalui Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data ada 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data

konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian” (Sugiyono 2015). Jenis data yang di gunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah jenis data kualitatif.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun data yang penulis peroleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaporan ini di Kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Bali Denpasar.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti, buku-buku, laporan, jurnal dan artikel sebagai penunjang penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016 : 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Mukhtar (2013: 28) penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh keadaan yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Pekerja Mandiri Melalui Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat bagi pekerja mandiri adalah dengan mengajak perusahaan untuk berdonasi dengan menyalurkan CSR perusahaan melalui program Gerakan Nasional Perlindungan Peduli Pekerja Rentan. Manfaat yang didapat oleh pekerja mandiri dari penyaluran CSR perusahaan adalah program Bukan Penerima Upah (BPU) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
2. Adapun kendala dan solusi dalam pengelolaan CSR di BPJS Ketenagakerjaan adalah pengelolaan CSR terhambat karena menurunnya donatur perusahaan yang menyalurkan CSR,

menunjukkan kurangnya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat atau pekerja mandiri yang ada di lingkungan sekitar perusahaan dan kurangnya kesadaran bahwa pentingnya setiap perusahaan untuk melaksanakan CSR. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi secara rutin dan pemberitahuan ke perusahaan dengan menjelaskan bahwa penyaluran CSR dengan cara pemberian jaminan sosial ketenagakerjaan akan sangat berguna bagi para pekerja mandiri dan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan yang tidak mempunyai jaminan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Pekerja Mandiri Melalui Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan, maka saran yang dapat diberikan adalah BPJS Ketenagakerjaan agar rutin untuk mengingatkan perusahaan baik dengan cara sosialisasi atau pemberitahuan melalui surat bahwa jaminan sosial sangat bermanfaat dan mengajak perusahaan berdonasi untuk masyarakat dan pekerja mandiri yang ada disekitar perusahaan yang tidak mempunyai jaminan sosial ketenagakerjaan, agar program Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan berjalan dengan baik dan lancar setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, A., & Ningtyas, K. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 20(1), 91–102.

Corporate, M., & Responsibility, S. (2018). *Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau) Herman Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau*. 2(2), 264–277.

EKSISTENSI CSR SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN DI PROVINSI

RIAU Herman, S.Sos., M.Si & Rosmita, S.Sos., M.Si. (n.d.). 91–106.

Mahyuni, L. P., & Nasional, U. P. (2020). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan*. July.

<https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>

Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA*. 2, 61–66.

Sari, N. P. (2016). *Transformasi Pekerja Informal ke Arah Formal : Analisis Deskriptif dan Regresi Logistik Informal Worker Transformation to Formal Sector : Descriptif and Logistic Regression Analyses*. 9(1).

